



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



Selasa, 25 Desember 2018

Kabupaten Pasuruan meraih penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2018 untuk kategori utama. Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan program kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak secara berkesinambungan.

Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Yohana Yembise kepada Wakil

Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron dalam acara Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-90 Tahun 2018. Menteri Yohana berharap agar Pemkot/Pemkab yang menerima penghargaan terus inovatif dalam melakukan berbagai inisiatif untuk mewujudkan proses pelaksanaan pembangunan yang adil bagi semua. APE 2018 diberikan kepada 9 kementerian/lembaga, 22 pemerintah provinsi dan 159 pemerintah daerah kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen dan peran kementerian/lembaga, dan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan PPPA melalui strategi Pengarusutamaan Gender (PUG).

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf mengungkapkan rasa syukurnya atas diperolehnya penghargaan ini. Ia menyatakan bahwa Kabupaten Pasuruan telah berupaya selama bertahun-tahun untuk mewujudkan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Hal ini dapat dilihat dari Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) yang pernah diraih. Selain itu, Kabupaten Pasuruan juga telah memiliki regulasi sendiri terkait Penyelenggaraan Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak. Program-program kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak juga selalu masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pasuruan.

Bupati Irsyad Yusuf berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam upaya mewujudkan kesetaraan gender dan perlindungan anak di Kabupaten Pasuruan. Ia menyebutkan para alim

ulama, tokoh masyarakat, Dinas KB PP, dan semua pegiat yang peduli terhadap permasalahan perempuan dan anak maupun kesetaraan gender. Penghargaan ini dianggap sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan kerja keras seluruh masyarakat Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

